

## **PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH TESIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Erry Hadikusuma  
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang / 26 Agustus 1980  
Program Studi : Magister Ekonomi Pertanian  
Konsentrasi : Perencanaan Pembangunan Agribisnis  
NPM : 2091077  
Judul Proposal : Identifikasi Komoditas Unggulan Tanaman Pangan  
dan Pengembangan Pusat Pertumbuhan Wilayah  
di Kabupaten Ogan Komering Ulu

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari para pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat akademik, baik di Program Pascasarjana Universitas Baturaja maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Baturaja,            Agustus 2022

Yang menyatakan,

**Muhammad Erry Hadikusuma**  
**NPM. 2091077**

## ***SUMMARY***

This research is entitled Identification of Leading Food Crops Commodities and Development of Regional Growth Centers in Ogan Komering Ulu Regency which aims to identify and analyze the classification of commodities that have comparative advantages and competitive advantages in each District and Identification of regional growth centers in each sub-district in Ogan Komering Ulu Regency.

The type of data used in this study is secondary data in the form of food crop commodity production in 2011-2020 which was collected from the BPS of Ogan Komering Ulu Regency and the Office of Food Crops and Horticulture of Ogan Komering Ulu Regency. The data analysis methods used in this research are Location Quotient (LQ) analysis and Shift Share analysis and scalogram analysis of 13 sub-districts in Ogan Komering Ulu Regency.

From the results of Location Quotient and Shift Share analysis, it can be concluded that food crop commodities that can be developed in each sub-district are superior and potential commodities, namely food crop commodities that have competitive and comparative advantages. From the results of the research conducted, it can be concluded that food crop commodities that can be developed in each village in the Ogan Komering Ulu District, namely, Lengkiti District has the potential for the development of paddy rice, corn, Sosoh Buay Termite District has the potential for the development of upland rice, corn, Ulu Ogan District has the potential for the development of lowland rice, Sinar Peninjauan District has the potential for the development of lowland rice, Lubuk Batang District has the potential for the development of upland rice, peanuts, cassava, sweet potatoes, Lubuk Raja District has the potential for the development of cassava, East Baturaja District has the potential for maize development and Kedaton Peninjauan Raya has the potential to develop lowland rice. Meanwhile, from the calculation results of the scalogram analysis, it can be concluded that the sub-districts that have the best infrastructure completeness are: East Baturaja District with a calculated value of 441.188, Lubuk Raja District with a calculated value of 191.188, and Sinar Peninjauan District with a calculated value of 156.902. While the sub-district with the least infrastructure is Muara Jaya District with a calculation value of 7.692.

The results of this study indicate that based on the analysis of Location Quotient (LQ) and Shift Share and Scalograms that the development plan to become a center for production and processing of food crop commodities is in 3 sub-districts, namely East Baturaja District, Lubuk Raja District and Sinar Peninjauan District. For the East Baturaja Sub-district, the direction of development is to become a production and processing center for corn, cassava and sweet potato commodities. For Lubuk Raja District, the direction of development is to become a production and processing center for corn, peanut, mung bean, cassava and sweet potato commodities. Meanwhile, the Sinar

Peninjauan Subdistrict has a development direction to become a production and processing center for lowland rice and cassava commodities.

This thesis has been published in the Fair Value Scientific Journal of Accounting and Finance. Vol. 4 No. March 8, 2022 with the title Commodity of food crops and regional growth center in Ogan Komering Ulu Regency, indexed <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>

**Keywords :** Agriculture Sector, Food Crops, Location Quotient, Shift Share, Scalogram.

## RINGKASAN

Penelitian ini berjudul Identifikasi Komoditas Unggulan Tanaman Pangan dan Pengembangan Pusat Pertumbuhan Wilayah di Kabupaten Ogan Komering Ulu yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kasifikasi komoditi yang memiliki keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif di masing-masing Kecamatan dan Identifikasi pusat pusat pertumbuhan Wilayah di masing-masing kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa hasil produksi komoditi tanaman pangan tahun 2011-2020 yang dikumpulkan dari BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu dan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ulu. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis *Location Quotient* (LQ) dan Analisis *Shift Share* dan Analisis Skalogram.

Dari Hasil analisis *Location Quotien* dan *Shift Share* dapat disimpulkan bahwa komoditas tanaman pangan yang dapat dikembangkan di tiap kecamatan adalah komoditas unggulan dan potensial yaitu komoditas tanaman pangan yang memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif. Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan komoditas tanaman pangan yang dapat dikembangkan di tiap kematan di Kaupaten Ogan Komering Ulu yaitu, Kecamatan Lengkiti berpotensi untuk pengembangan padi lading, jagung, Kecamatan Sosoh Buay Rayap berpotensi untuk pengembangan padi ladang, jagung, Kecamatan Ulu Ogan berpotensi untuk pengembangan padi sawah, Kecamatan Sinar Peninjauan berpotensi untuk pengembangan padi sawah, Kecamatan Lubuk Batang berpotensi untuk pengembangan padi ladang, kacang tanah, ubi kayu, ubi jalar, Kecamatan Lubuk Raja berpotensi untuk pengembangan ubi kayu, Kecamatan Baturaja Timur berpotensi untuk pengembangan jagung dan Kecamatan Kedaton Penijauan Raya berpotensi untuk pengembangan padi sawah. Sedangkan Dari hasil perhitungan analisis *skalogram* dapat disimpulkan bahwa kecamatan yang memiliki kelengkapan infrastruktur paling baik yaitu: Kecamatan Baturaja Timur dengan nilai perhitungan sebesar 441,188, Kecamatan Lubuk Raja dengan nilai perhitungan sebesar 191,188, dan Kecamatan Sinar Peninjauan dengan nilai perhitungan sebesar 156,902. Sedangkan kecamatan dengan kelengkapan infrastruktur paling sedikit yaitu Kecamatan Muara Jaya dengan nilai perhitungan sebesar 7,692.

Hasil penelitian ini menunjukkan berdasarkan hasil analisis *Location Quotient* (LQ) dan *Shift Share* dan *Skalogram* bahwa rencana pengembangan menjadi sentra produksi dan pengolahan komoditas tanaman pangan ada di 3 kecamatan yaitu Kecamatan Baturaja Timur, Kecamatan Lubuk Raja dan Kecamatan Sinar Peninjauan. Untuk Kecamatan Baturaja Timur mempunyai arah pengembangan menjadi sentra produksi dan pengolahan untuk komoditas jagung, ubi kayu dan ubi jalar. Untuk Kecamatan Lubuk Raja mempunyai arah pengembangan menjadi sentra produksi dan pengolahan untuk komoditas jagung,